

PERSEPSI SISWA MADRASAH ALIYAH AL-MUHLISIN TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN EKONOMI SYARIAH YANG BERKELANJUTAN

Toyib¹, Muhammad Imdadun Rahmat², Yaya Ruhenda Casmita Pujiharto³

^{1,2,3} Program Studi Megister Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Sahid Bogor

email: Toyibhadi37@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti persepsi siswa Madrasah Aliyah Al-Muhlisin mengenai penerapan pembelajaran ekonomi syariah yang berkelanjutan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Sampel yang dianalisis terdiri dari 48 siswa, yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, dibantu perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran ekonomi syariah yang berkelanjutan tergolong positif. Mayoritas siswa percaya bahwa metode pengajaran yang digunakan cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep ekonomi syariah. Banyak faktor yang memengaruhi pemahaman siswa, termasuk pendekatan pengajaran yang diterapkan guru, ketersediaan bahan ajar, dan adanya praktik langsung di kehidupan sehari-hari. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner valid. Sementara itu, uji reliabilitas variabel X (Persepsi Siswa) menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,300 dan variabel Y (Pembelajaran Ekonomi Syariah Keberlanjutan) menghasilkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,286 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki keandalan yang tinggi. Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai konstan sebesar 57,603 dengan nilai positif, ini dapat diartikan variabel Persepsi Siswa (X), dan Keberlanjutan Pembelajaran Ekonomi Syariah (Y) adalah konstan dan akan mengalami peningkatan keberlanjutan sebesar 57,603%. Penelitian ini merekomendasikan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran ekonomi syariah dengan menyediakan bahan ajar yang lebih komprehensif dan pelatihan bagi guru sehingga metode pengajaran menjadi lebih inovatif. Siswa juga diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari referensi tambahan dan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi syariah. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan studi dengan menggunakan metode yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Pandangan siswa, ekonomi syariah, pembelajaran berkelanjutan, teknik pengajaran

ABSTRACT

This study aims to examine the perceptions of students of Madrasah Aliyah Al-Muhlisin regarding the implementation of sustainable sharia economic learning. The method applied in this study is quantitative descriptive, with data collection carried out through questionnaires and interviews. The sample analyzed consisted of 48 students, taken using purposive sampling techniques. The data obtained were analyzed using descriptive statistical techniques, assisted by SPSS software. The results of the study indicate that students' perceptions of sustainable sharia economic learning are relatively positive. The majority of students believe that the teaching methods used are quite effective in improving their understanding of sharia economic concepts. Many factors influence students' understanding, including the teaching approach applied by teachers, the availability of teaching materials, and the existence of direct practice in everyday life. The validity test shows that all items in the questionnaire are valid. Meanwhile, the reliability test of variable X (Student Perception) produces a Cronbach's Alpha value of 0.300 and variable Y (Sustainable Sharia Economic Learning) produces a Cronbach's Alpha value of 0.286, indicating that the research instrument has high reliability. In addition, the results of the simple linear regression analysis produced a constant value of 57.603 with a positive value, this can be interpreted that the variables Student Perception (X), and Sustainability of Islamic Economic Learning (Y) are constant and will experience an increase in sustainability of 57.603%. This study recommends that schools improve the quality of Islamic economics teaching by providing more comprehensive teaching materials and training for teachers so that teaching methods become more innovative. Students are also expected to be more active in seeking additional references and being involved in activities related to Islamic economics. Future research is expected to expand the scope of the study by using more in-depth methods.

Keywords: Student views, Islamic economics, continuous learning, teaching techniques

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 Pendidikan Nasional[1] berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab . Selaras dengan Permendikbud Nomor: 3 tahun 2020, pasal 11 [2] adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik adalah proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
2. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.
3. Holistik sebagaimana dinyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
4. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
5. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
6. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
7. Tematik bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
8. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
9. Kolaboratif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
10. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Untuk mencapai hal tersebut di atas tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan. Banyak yang harus dilakukan dan memerlukan waktu dan proses yang cukup lama. Tetapi untuk mencapai tersebut di atas bukan hal yang tidak mungkin apabila seluruh komponen mau dan mampu untuk mencapai hal tersebut dengan segala upaya demi terwujudnya pembangunan bangsa Indonesia.

Madrasah Aliyah Al-Muhlisin adalah satu lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pembelajaran ekonomi syariah sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama dan ekonomi. Namun demikian, sejauh mana efektivitas dan pandangan siswa tentang pembelajaran ekonomi syariah yang berkelanjutan masih merupakan isu yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian oleh Yusuf & Wahyudi[3] mengungkapkan bahwa pandangan siswa tentang pendidikan ekonomi syariah sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, ketersediaan sumber-sumber pembelajaran, serta dukungan dari lingkungan sekolah. Al-Qur'an juga memberikan arahan dalam sistem ekonomi Islam, di antaranya:

1. Larangan Riba:

عَبِيدُ اللَّهِ لِحَاوِ أُوَيْرِلَا لَشُمِ عَيْبِلَا اِمَزَا اُولَاوَا مَزَابِ كُفْزِ سَحْلَا نَمِ نَطُيْوُلَا مَطِيخِي يِذْلَا مَوِيْوِيْ اَمَكْ لَ اَوَمُوِيْوِيْ لَ اَوَيْرِلَا نَوَلْكَ اَيِ
نِذْلَا نَوْدِلَاخِ اِهَبْ مَهْ رَايْلا بَحْصَا كُفْزِوَاوَا دَاغِ نَجْوِ اَلَّ اِيْلَا هِرْمَاوِ فِلَسْ اَمِ مِلْزِ اَيِ مَتْرَاكِ مَبَرِ نَمِ قَطْعِ عَوْمِ هَاغِ نَمِ اَوَيْرِلَا



JURNAL ALAMIAH

Jurnal Penelitian Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Sahid Bogor

P-ISSN: 2776-4656 | E-ISSN: 2987-3169

Vol. 06 No. 02 Juli (2025)

<https://jurnal-inais.id/index.php/MES/>

Artinya: "Orang yang mengonsumsi riba tidak akan bisa berdiri kecuali seperti orang yang terserang sihir akibat penyakit gila. Mereka berada dalam keadaan tersebut karena mereka"

beranggapan bahwa jual beli itu mirip dengan riba, tetapi Allah sudah menghalalkan jual beli dan melarang riba." (QS. Al-Baqarah: 275)

2. Kewajiban Zakat:

وَرَحِمَاوُا لِّاَسْلَمَ قَح مَحَاوَمَا يَنُو

Artinya: "Dan di dalam harta mereka terdapat hak bagi orang miskin yang meminta-minta serta bagi orang miskin yang tidak mendapatkan bagian." (QS. Adz-Dzariyat: 19)

3. Keadilan dalam Perdagangan:

اَوَلَدَعَاكَ مَبْلُوْا اِذَاوَا دَعَاوَا لَّاسِنَن فَاَلَكُنْ لَّ طَسُوْلَاب نَاَزِيْمَاوَا لَّ يَلَا اَوَنُوَاوَا هَدَشَا غَلِيْبِيْ يَحْ نَحَا يَه يَنَابَا لَّ اَم مَبْنُوْلَا لَام اَوَبَرُوْنَا لَّوْ نُوْرَكَذَن مَبْلُوْا لَّ هَب مَكِيْصُوْ مَبْلُوْا اَوَنُوَا لَّ دَعَاوَا يَبْرُوْ اَذَنَاكَ وُلُوْ

Artinya: "Hindarilah mendekati (memanfaatkan) harta milik anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih menguntungkan, sampai ia mencapai (usia) dewasa. Pastikanlah takaran dan timbangan dilakukan dengan adil. Kami tidak memberikan beban kepada seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Jika kamu berbicara, lakukanlah dengan keadilan meskipun orang tersebut adalah kerabatmu. Penuhi juga janji yang telah Allah tetapkan. Inilah yang diperintahkan-Nya kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS. Al-An'am: 152)

4. Keutamaan Berbisnis secara Jujur:

اَرِيْصَب اَعِيْصَب نَاكَ اَلَّا نَا هَب مَكِيْظَعِيْ اَمْعَنُ اَلَّا نَا لَدَعَاوَا اَوَمَكْحَنَا سَا اَزَا نَبْ مَنْمَكْح اِذَاوَا اَهْلَاوَا يَلَا تَنَمَلْ اَوَدُوْنَا مَكْرَمَايْ اَلَّا نَا

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. An-Nisa: 58)

5. Pentingnya Keberlanjutan Ekonomi:

نَبْدَسِنَم ضَرَلْ اَيَا يَدَاوَعْن لَّوْ مَدَاوِيْثَا سَا اَزَا اَوَسْخَب لَّوْ طَسُوْلَاب نَاَزِيْمَاوَا لَّ اَبْلَقْمَا اَوَنُوَا مَوْبُوْ

Artinya: "Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil! Janganlah kamu merugikan manusia akan hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak". (QS. Hud: 85)

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pandangan siswa di Madrasah Aliyah Al-Muhlisin terhadap implementasi pembelajaran ekonomi syariah yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa serta menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di lembaga tersebut. Dengan cara ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pembelajaran ekonomi syariah yang lebih efektif di institusi pendidikan Islam.

Dengan semakin pentingnya ekonomi syariah di kancah global, diperlukan pendidikan ekonomi syariah yang efektif di sekolah agar siswa dapat memahami dengan tepat dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi mereka. Selain itu, studi ini dapat memberikan gambaran bagi institusi pendidikan tentang cara meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi syariah untuk melahirkan generasi yang lebih peka terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam yang berkelanjutan. Alasan Memilih judul "Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Al-Muhlisin terhadap Penerapan Pembelajaran Ekonomi Syariah yang Berkelanjutan" diambil karena relevansinya dalam memahami bagaimana para siswa madrasah, sebagai generasi penerus, menanggapi dan menyerap konsep ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dalam pembuatan tesis mengambil judul "Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Al-Muhlisin terhadap Penerapan Pembelajaran Ekonomi Syariah yang Berkelanjutan" Alasan memilih judul ini adalah karena relevansinya dalam memahami bagaimana para siswa madrasah, sebagai generasi penerus, menanggapi dan menyerap konsep ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Demi mendapatkan hasil yang baik dan maksimal maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1) Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada tanpa melakukan perubahan pada variabel. Sugiyono[4] menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Fraenkel & Wallen[5] mengungkapkan bahwa metode survei merupakan cara yang efisien dalam penelitian sosial untuk mendapatkan data dari populasi yang besar dalam waktu yang lebih singkat.

2) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, memakai metode survei yang melibatkan kuesioner dan wawancara. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memfasilitasi pengukuran yang objektif terhadap sudut pandang siswa kelas X (sepuluh) mengenai penerapan pembelajaran ekonomi syariah secara berkelanjutan. Menurut Creswell [6] tujuan dari metode kuantitatif adalah untuk menguji teori melalui pengukuran variabel yang dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana

3) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Desember 2024 dan berlokasi di Jl. H. Usa Po. Box 23 /Pru Ciseeng Bogor (16120) Provinsi Jawa Barat.

4) Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini mencakup seluruh siswa Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin kelas X (sepuluh) yang telah mengikuti pembelajaran ekonomi syariah. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik yang serupa dan relevan dengan isu penelitian.

Teknik pemilihan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yaitu metode seleksi sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Patton [7] menekankan bahwa *purposive sampling* memungkinkan peneliti memilih subjek yang dianggap memiliki informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian.

5) Teknik Pengumpulan Data

- (1) Wawancara: Pertemuan langsung dengan responden untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan terbuka.
- (2) Observasi: Mengamati perilaku, kegiatan, atau situasi secara langsung.
- (3) Kuesioner : Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada partisipan. Angket yang digunakan adalah bentuk skala likert dengan skor 1 sampai 5.
- (4) Dokumentasi: Dokumentasi berfungsi sebagai tambahan untuk metode pengamatan dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif

6) Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel terdiri dari 48 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif serta uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS.

3. PEMBAHASAN

1) Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif Variabel Persepsi siswa memiliki nilai rata-rata 44,33, standar deviasi 2,46, nilai minimum 38,00 dan nilai maksimum 48,00 yang ditentukan dengan analisis statistik deskriptif. Adapun tabel hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat dibawah ini:

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
VAR00001	48	10,00	38,00	48,00	44,3333	0,35647	2,46967	6,099
Valid N (listwise)	48							

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

2) Uji Instrumen Penelitian

(1) Uji Validitas

Jika r hitung $>$ r tabel atau $\text{sig} < 0,05$, maka item pernyataan valid

Jika r hitung $<$ r tabel atau $\text{sig} > 0,05$, maka item pernyataan tidak valid

Hasil uji validitas variable X dan variable Y adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Variabel X

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Pearson Correlation	.475* *	.317 *	.324 *	.294 *	.295 *	.362 *	.313 *	.385* *	.590* *	.363 *
Sig. (2-tailed)	0,001	0,028	0,025	0,042	0,042	0,011	0,031	0,007	0,000	0,011
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil Uji Validitas Variabel Y

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Pearson Correlation	.485* *	.309 *	.334 *	.286 *	.292 *	.345 *	.305 *	.345 *	.603* *	.386* *
Sig. (2-tailed)	0,000	0,033	0,020	0,049	0,044	0,016	0,035	0,016	0,000	0,007
N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r Hitung $>$ r Tabel atau $\text{sig} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah Valid.

(2) Uji Reabilitas

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka variabel reliabel

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka variabel tidak reliabel

Hasil uji reabilitas variable X dan variable Y adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,300	10

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,286	10

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable sudah reliabel

3) Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,33100644
Most Extreme Differences	Absolute	0,189
	Positive	0,090
	Negative	-0,189
Test Statistic		0,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.057 ^d

	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,051
		Upper Bound	0,063

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,57 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

(2) Uji Multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka lolos uji multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 maka tidak lolos uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai sig > 0,05, maka lolos uji heteroskedastisitas

Jika nilai sig < 0,05, maka tidak lolos uji heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Heteroskedastisitas						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,988	3,678		- 0,269	0,789
	X	0,064	0,083	0,113	0,772	0,444
a. Dependent Variable: ABS						

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heterosdastisitas.

4) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Apabila sebuah model regresi linear melibatkan lebih dari satu variabel independen, maka model tersebut dikenal sebagai regresi linear berganda. Adapun rumus untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Di mana:

Y = Variabel dependen (tergantung)

X = Variabel independen (bebas)

a = Konstanta (intersep), nilai Y ketika X = 0

b = Koefisien regresi, menunjukkan seberapa besar perubahan Y untuk setiap kenaikan 1 unit X

Hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,603	6,179		9,322	0,000
	X	-0,299	0,139	-0,302	-2,147	0,037
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstan sebesar, 57,603 dengan nilai positif, ini dapat diartikan variabel Persepsi Siswa (X), dan Keberlanjutan Pembelajaran Ekonomi Syariah (Y) adalah konstan dan akan mengalami peningkatan keberlanjutan sebesar 57,603%.

5) Uji Hipotesis

(1) Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dilakukannya uji parsial atau uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis pada penelitian ini adalah: 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan X terhadap Y ($\beta=0$), 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan X terhadap Y ($\beta \neq 0$). Dengan kriteria

pengujian: Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ Tolak H_0 (X berpengaruh signifikan terhadap Y), dan

Jika $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow$ Gagal tolak H_0 (X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y).

Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,603	6,179		9,322	0,000
	X	-0,299	0,139	-0,302	-2,147	0,037

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Adapun penjelasan table di atas adalah sebagai berikut:

1. Diketahui nilai Sig. Variabel Independen sebesar $0,0037 < 0,05$ maka berkesimpulan Variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen.
2. Persamaan Regresi yang diperoleh adalah $57,603 - 0,0299X$
3. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 57,603 maka bisa diartikan bahwa jika variable independent bernilao 0 (konstan), maka variable dependen bernilai bernilai 57,603
4. Nilai Koefisien Variabel Independen bernilai negative (-) sebesar -0,0299, maka bisa diartikan bahwa jika variable Independen meningkat maka variable Dependen akan menurun, begitu juga sebaliknya.

(2) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisiensi determinasi (R^2) dalah untuk menentukan seberapa besar variabel X mampu menjelaskan variabel Y. Interpretasi pada penelitian ini adalah: Jika R^2 mendekati 1 $\rightarrow$ X sangat berpengaruh terhadap Y, dan Jika R^2 mendekati 0 $\rightarrow$ X kurang berpengaruh terhadap Y.

Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.302 ^a	0,091	0,071	2,356

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Jika Adj R Square sebesar 0,091 atau 91%. Nilai koefisiensi determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variabel (Y) sebesar 91% sedangkan sisanya yaitu 9% dijelaskan oleh variabel lain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

(1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin terhadap penerapan pembelajaran ekonomi syariah yang berkelanjutan termasuk dalam kategori positif. Mayoritas siswa memahami prinsip dasar ekonomi syariah dan merasa bahwa pendekatan pengajaran yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan pengertian mereka. Beberapa elemen utama yang memengaruhi pemahaman siswa tentang ekonomi syariah adalah metode pengajaran, buku ajar, serta adanya pengalaman langsung di lapangan.

Analisis mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran ekonomi syariah yang berkelanjutan dan persepsi siswa. Semakin baik cara pengajaran yang dilakukan, semakin tinggi tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap ekonomi syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. Variabel Independen sebesar $0,0037 < 0,05$ maka berkesimpulan Variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya sumber belajar yang memadai dan pendekatan pengajaran yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan lebih lanjut dalam metode pengajaran ekonomi syariah agar menjadi lebih interaktif dan menarik bagi para siswa.

(2) Saran

a. Untuk Sekolah:

1. Menyediakan sumber belajar yang lebih komprehensif dan terkini mengenai ekonomi syariah.
2. Meningkatkan pelatihan untuk guru agar pengajaran ekonomi syariah menjadi lebih bervariasi dengan pendekatan yang lebih interaktif.

b. Untuk Guru:

1. Menerapkan metode pengajaran yang lebih kreatif, seperti studi kasus, simulasi bisnis syariah, dan penerapan teknologi digital.

2. Mengorganisir kegiatan praktik ekonomi syariah di lingkungan sekolah agar siswa dapat memahami penerapan nyata dari konsep yang diajarkan.
- c. Untuk Siswa:
1. Lebih proaktif dalam mencari sumber referensi tambahan mengenai ekonomi syariah di luar materi yang diajarkan di kelas.
 2. Berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan ekonomi syariah.
- d. Untuk Peneliti Selanjutnya:
1. Mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi populasi maupun metode penelitian yang lebih mendalam.
 2. Menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dalam pembelajaran ekonomi syariah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 Pendidikan Nasional,” *Zitteliana*, vol. 19, no. 8, pp. 159–170, 2003.
- [2] M. P. dan Kebudayaan and Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi,” no. 47, 2020.
- [3] A. Mulyanto, H. Wahyudi, A. F. Rizki, and ..., “Analisis Pendidikan Belajar Norma Bagi Peserta Didik di Madrasah Menurut Umar Bin Ahmad Baradja (Tela’ah Kitab Akhlaqul Lilbanin),” *Al-Fikra J. ...*, vol. 20, no. 2, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/12017>
- [4] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, no. January. 2013.
- [5] H. H. J Fraenkel, N Wallen, “How to Design and Evaluate Research in Education 10th ed.”
- [6] T. C. Guetterman, M. D. Fetters, and J. W. Creswell, “Integrating quantitative and qualitative results in health science mixed methods research through joint displays,” *Ann. Fam. Med.*, vol. 13, no. 6, pp. 554–561, 2015, doi: 10.1370/afm.1865.
- [7] M. Patton, “Two Decades of Developments in Qualitative Inquiry: A Personal, Experiential Perspective,” *Qual. Soc. Work*, vol. 1, pp. 261–283, Sep. 2002, doi: 10.1177/1473325002001003636.